MODUL AJAR BAHASA INDONESIA SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	**.....**
Instansi	:	**SD .....**
Jenjang Sekolah	:	**SD**
Mata Pelajaran	:	**Bahasa Indonesia**
Fase / Kelas	:	**A / 1**
Bab 3	:	**Awas Kuman!**
Tema	:	**Kebersihan dan Kesehatan Diri**
Alokasi Waktu	:	**6 Minggu**

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat menulis suku kata ‘ku-’.
- Peserta didik dapat mengenali dan membaca suku kata yang diawali dengan huruf ‘k’;
- Peserta didik dapat menulis nama binatang yang diawali dengan huruf ‘k’.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri;
- Bernalar kritis;
- Kreatif;

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani
- Kartu huruf;
- Kartu bergambar benda-benda yang namanya diawali dengan suku kata ‘ka-’, ‘ki-’, ‘ku-’, ‘ke’, ‘ko-’.
- Alat tulis dan alat warna;
- Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi bertema kebersihan dan kesehatan yang sesuai untuk peserta didik kelas satu.
- Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone, LCD proyektor.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.

KOMPNEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran Bab Ini :

- Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang cara menjaga kebersihan diri, peserta didik dapat membaca dan menulis suku kata yang diawali dengan huruf ‘k’.

Capaian Pembelajaran :

Menulis:

- Menuliskan suku kata pada kata-kata yang sering ditemui.

Membaca:

- Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui

Menulis:

- Menuliskan suku kata pada kata-kata yang sering ditemui.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis suku kata ‘ku-’.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenali dan membaca suku kata yang diawali dengan huruf ‘k’;
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis nama binatang yang diawali dengan huruf ‘k’

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pada masa pandemi seperti ini apa yang harus kalian lakukan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan diri?

D. PERSIAPAN BELAJAR

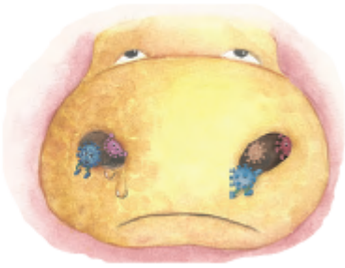

Tip Pembelajaran Mengajak Peserta Didik Mengamati dengan Perinci

Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak dapat melihat kuman karena ukurannya yang sangat kecil. Dengan membahas kuman dalam cerita fabel, peserta didik pun mampu melihat bentuknya meskipun dalam ilustrasi yang imajiner. Arahkan perhatian peserta didik kepada kuman-kuman yang beterbangan dari hidung Dilo. Buatlah komentar tentang di mana kuman-kuman itu mungkin hinggap. Ajukan pertanyaan seperti, “Apa kirakira yang akan terjadi kalau kuman itu hinggap di orang lain?”..

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
2. Kelas dilanjutkan dengan do’a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lihat dalam perjalanan ke sekolah hari ini
4. Guru menjelaskan bahwa ia akan membacakan buku dan menunjukkan sampul cerita untuk diamati peserta didik.
5. Guru juga mendiskusikan tata cara menyimak dan berdiskusi.
6. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar sampul dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Kegiatan Inti

Menyimak

Tip Pembelajaran Membangun imajinasi dan membangun pemahaman peserta didik dalam kegiatan menyimak cerita bergambar.

Ketika membacakan cerita “Kuman Dilo”, bangun imajinasi peserta didik dengan membayangkan kegiatan kuman di dalam hidung Dilo. Guru perlu mempelajari cerita sebelum membacakannya agar dapat membedakan latar cerita yang beragam (di dalam hidung dan di ruang kelas). Selama membacakan cerita, arahkan perhatian peserta didik kepada apa yang terjadi pada kuman di setiap halaman. Simpulkan pengamatan peserta didik dengan pertanyaan seperti, “Seandainya kuman menempel di apel dan apelnya dimakan teman Dilo, kira-kira apa yang akan terjadi kepadanya?”

Tip Pembelajaran: Menilai Tanggapan Peserta didik

Seberapa baik peserta didik menanggapi bacaan ditentukan oleh seberapa baik pemahamannya terhadap cerita yang disimaknya. Karena itu, pastikan guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati gambar dan menyimak teks cerita dengan baik. Tanggapan peserta didik pun dipengaruhi oleh pengamatan, pengalaman, dan pemahamannya. Berikan pula ruang bagi peserta didik untuk menjelaskan jawabannya lebih jauh. Sebaiknya guru selalu bertanya kepada peserta didik, “Apa yang membuat kalian berpikir seperti itu?”

Berikut adalah contoh tanggapan peserta didik terhadap pertanyaan setelah membaca cerita “Kuman Dilo”.

Menulis

Kegiatan menulis awal ini bertujuan agar peserta didik berlatih mengungkapkan perasaan dan pendapat melalui gambar. Karena itu, alternatif jawaban peserta didik bisa sangat beragam. Namun, guru perlu membantu menyampaikan kembali pertanyaan agar dapat mudah dipahami peserta didik.

Seperti pada bab sebelumnya, menuliskan gagasan melalui gambar mungkin merupakan hal yang baru bagi peserta didik kelas satu.

Karena itu, guru perlu memodelkan proses berpikir lantang pada saat menggambar. Saat memodelkan menggambar di papan tulis, guru dapat mengungkapkan apa yang dipikirkannya seperti berikut ini.

- Waktu Ibu pilek, Ibu tidak bisa tidur karena sulit bernapas. Ibu juga terus bersin-bersin. Jadi, Ibu akan gambar wajah sedih di sini (sambil menggambar bibir melengkung ke bawah pada gambar wajah).

- Karena Ibu ingin cepat sembuh dari pilek, Ibu banyak minum air putih dan tidur. Ibu juga minum obat yang diberikan dokter (sambil menggambar kegiatan yang diceritakan tersebut di papan tulis).

Setelah selesai menggambar, guru dapat menghapus contoh gambarnya di papan tulis. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak terpaku kepada gambar yang dibuat guru dan dapat membuat gambarnya sendiri. Kegiatan menuangkan ide dalam bentuk gambar ini tidak dinilai karena sekadar membiasakan peserta didik mengungkapkan gagasan secara tertulis.

Bercerita

Peserta didik menceritakan gambar yang dibuatnya pada kegiatan di atas kepada teman-teman sekelas. Guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik yang kurang aktif berbicara untuk menceritakan gambarnya di depan kelas atau di kelompok kecil peserta didik. Guru dapat meminta peserta didik untuk menceritakan gambar kepada peserta didik di sebelahnya secara bergantian.

Tip Pembelajaran: Mengembangkan Kecakapan Berbicara dan Mendengar

Kecakapan berbicara dan mendengarkan paparan teman perlu dilatih. Guru perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut.

a. Pastikan semua peserta didik mendapatkan kesempatan untuk menjelaskan idenya atau mempresentasikan karyanya kepada seorang teman, kelompok kecil, kelompok besar, maupun seluruh kelas. Hal ini bertujuan untuk melatih keberanian berbicara peserta didik secara bertahap.

b. Tentukan dan beritahukan kriteria berbicara dengan jelas kepada peserta didik, misalnya:

- berbicara dengan volume suara cukup keras sehingga dapat didengar oleh pendengar dengan baik;
- mengartikulasikan kata-kata dengan baik (tidak bergumam);
- berbicara dengan sikap tubuh yang baik (duduk atau berdiri tegak) dengan pandangan mata mengarah kepada pendengar.

c. Guru juga perlu menentukan dan memberitahukan kriteria mendengarkan presentasi yang baik, misalnya:

- duduk dengan sikap tubuh menghadap ke pembicara;
- menatap mata pembicara;
- tidak berbicara selama menyimak presentasi teman;
- meminta izin kepada pembicara untuk berkomentar atau bertanya dengan mengangkat tangan.

Kosakata Baru

Peserta didik menceritakan pemahamannya terhadap kata ‘kuman’. Pada kegiatan ini, peserta didik memperoleh pemahaman tentang kata ‘kuman’ melalui gambar pada cerita “Kuman Dilo”. Guru dapat mengajak peserta didik mengamati gambar untuk memperdalam pemahamannya. Pemahaman peserta didik terhadap kata baru ini diukur dari kemampuannya untuk:

a. menunjukkan gambar yang mewakili kata baru tersebut pada cerita;

b. menjelaskan tentang kata baru tersebut dengan bahasa yang sederhana;

c. menjelaskan pemahamannya tentang hal lain terkait kata baru (di mana dan bagaimana).

Kegiatan mendiskusikan kosakata ‘kuman’ merupakan pembiasaan kegiatan bernalar untuk peserta didik kelas satu. Kegiatan ini tidak dinilai. Namun, latihan berdiskusi ini perlu berlangsung dalam suasana menyenangkan dan tidak membebani peserta didik. Guru perlu memberikan apresiasi terhadap setiap jawaban peserta didik. Berikut adalah contoh jawaban peserta didik sesuai dengan pengalaman dan pengetahuannya. Tentu peserta didik dapat memberikan jawaban lain.

Membaca

Kegiatan berlatih membaca dan merangkai bunyi huruf, suku kata, dan kata terdapat pada setiap bab di Buku Siswa. Guru perlu memperkaya kegiatan ini dengan ragam kombinasi suku kata dan kata yang diawali dengan huruf ‘k-’. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan hal-hal berikut.

1. Mengeja dan merangkai huruf menjadi suku kata dan kata Kenalkan bunyi setiap huruf sebelum merangkainya. Tunjukkan bagaimana bunyi dua huruf yang berbeda menjadi bunyi suku kata.
2. Mengenali binatang-binatang yang namanya diawali dengan suku kata ‘ku’
   a. Minta peserta didik mengenali semua binatang yang dapat ditemukannya pada gambar tersebut.
   b. Kemudian, tunjuklah kembali binatang-binatang tersebut satu per satu. Misalnya kucing. Tanyakan kepada peserta didik, bagaimana bunyi awal kata ‘kucing’? Huruf apa kira-kira yang mengawali kata ‘kucing’?

Tip Pembelajaran

Untuk memastikan semua peserta didik mendapat giliran menjawab, guru perlu menyampaikan bahwa pertanyaan ditujukan untuk peserta didik yang namanya disebut. Peserta didik lain harus dapat menunggu dengan tenang dan tidak berbicara meskipun sudah mengetahui jawabannya.

Apabila peserta didik yang ditanya tidak dapat menjawab pertanyaan, segera tawarkan ke peserta didik lain untuk membantunya. Jangan menunggu peserta didik menjawab terlalu lama karena dapat membuatnya merasa gelisah dan tidak nyaman.

Menulis

Kegiatan ini dapat dilakukan dengan meminta peserta didik untuk:

1. Mengikuti guru mengeja serta membaca ‘k’ dan ‘u’ sebelum menuliskannya;

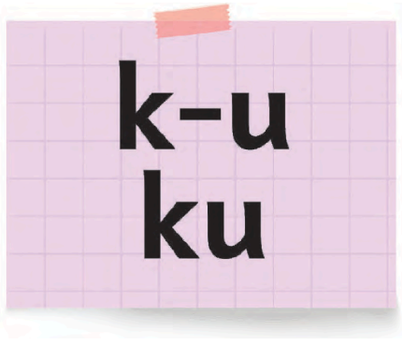

2. Menuliskan suku kata ‘ku-’ secara berulang mengikuti titik-titik pada huruf (guru dapat menggandakan lembar menulis pada Buku Siswa dan membagikannya kepada peserta didik);

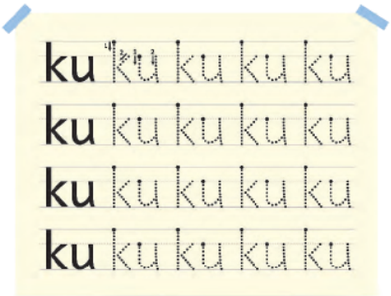

3. Menuliskan suku kata ‘ku-’ dalam nama-nama binatang pada kolom yang tersedia (guru dapat menggandakan lembar menulis pada Buku Siswa dan membagikannya kepada peserta didik).

Menyimak

Teks bacaan ini memperdalam pemahaman peserta didik tentang kuman. Apabila pada teks sebelumnya peserta didik menunjuk gambar kuman dan menjelaskan tempatnya, pada teks ini peserta didik menerapkan pengetahuannya dalam mencegah penyebaran kuman.

a. Cerita ini ditulis dengan urutan ilustrasi agar para peserta didik mampu memikirkan apa yang perlu dilakukan saat mereka batuk, bersin, dan keluar dari toilet. Saat membacakan cerita, guru dapat berjeda sejenak setelah membaca “Kalau kalian bersin ....” demi memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menjelaskan apa yang perlu mereka lakukan saat bersin.
b. Jeda juga dapat dilakukan setelah meminta peserta didik mengamati gambar dengan teks “Kalau kalian batuk ... “ dan “Setelah kalian keluar dari kamar mandi ...”

Setelah membacakan cerita, periksa pemahaman peserta didik melalui pertanyaan menanggapi bacaan. Pemahaman peserta didik dapat terlihat dari jawaban lisannya terhadap pertanyaan tersebut.

Kegiatan ini mempertegas simpulan pada kegiatan menanggapi bacaan sebelumnya. Guru sebaiknya meminta para peserta didik untuk menyimpulkan kapan mereka perlu mencuci tangan. Diskusikan pula kondisi lain yang

menuntut peserta didik perlu mencuci tangan (misalnya sebelum menyentuh makanan, sepulang bepergian, dan sebelum tidur).

Bernyanyi

Di tempat cuci tangan yang tersedia di sekolah, ajak peserta didik mencuci tangan bersama-sama dengan urutan yang benar sambil menyanyikan lagu yang terdapat di Buku Siswa atau lagu lain. Lagu pada Buku Siswa dinyanyikan dengan nada lagu Balonku.

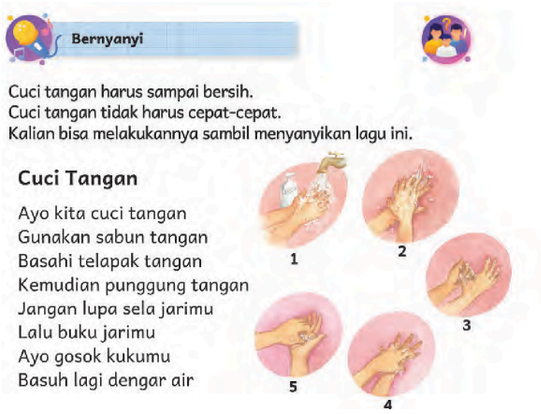

Membaca

Setelah membaca suku kata ‘ka-’ ,’ki-’, ‘ku-’, ‘ke-’, dan ‘ko-’ bersama-sama, guru mengajak peserta didik menemukan suku kata yang diawali huruf ‘k’ pada nama-nama binatang. Guru dapat memperbanyak halaman pada Buku Siswa dan meminta peserta didik menggarisbawahi atau melingkari suku kata yang diawali dengan huruf ‘k’. Setelahnya guru mengajak peserta didik untuk membaca nama-nama binatang tersebut bersama-sama.

Kesalahan Umum

Suku kata adalah kesatuan bunyi yang merupakan bagian dari kata. Mengenali suku kata yang tepat merupakan kemampuan fonemik yang penting bagi peserta didik. Misalnya, penggalan suku kata pertama kelinci adalah ‘ke’; bukan ‘kel-‘. Namun, dalam proses pengenalan ini, tentunya tidak apa-apa apabila peserta didik menandai (melingkari/menggarisbawahi) suku kata yang diawali huruf ‘k’ saja dan tidak terkait dengan bunyi suku kata pertama.

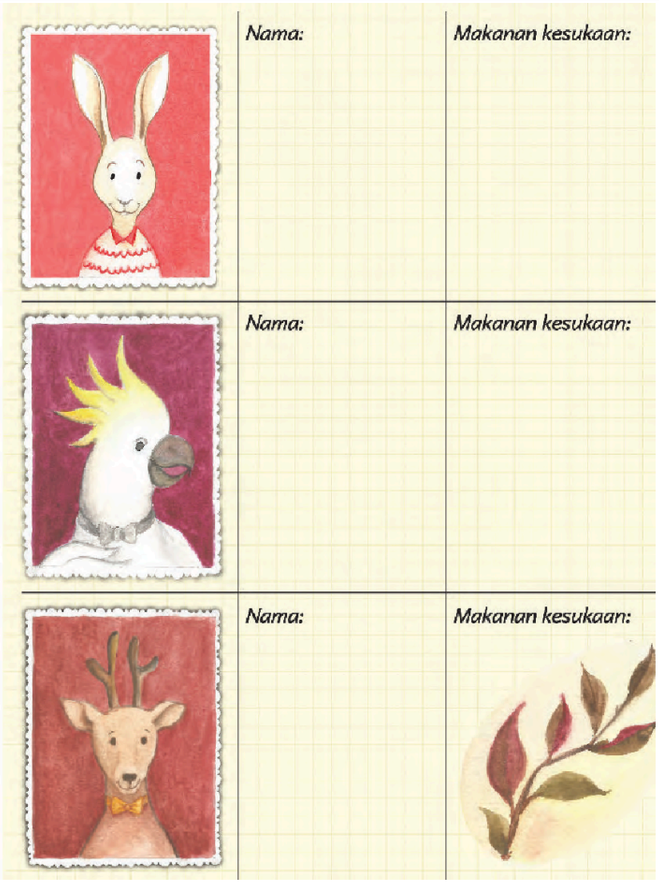

Membuat Kartu Nama

Pada kegiatan ini, peserta didik berlatih menulis nama binatang yang diawali huruf ‘k-’. Peserta didik dapat merujuk pada nama binatang dari kegiatan sebelumnya. Guru dapat memperbanyak dan membagikan kartu nama binatang yang terdapat di Buku Siswa untuk ditulisi oleh peserta didik.

a. Peserta didik yang belum lancar menulis perlu dibimbing untuk mencontoh nama binatang yang terdapat pada kegiatan sebelumnya.
b. Peserta didik yang telah lancar menulis dapat dimotivasi untuk menulis nama binatang secara mandiri atau dengan sedikit bimbingan.

Mengamati

Membaca suku kata dengan huruf h. Sebelum memulai diskusi dengan peserta didik, ajak peserta didik mengamati gambar dengan saksama. Arahkan perhatian peserta didik ke gambar kegiatan yang ada di pasar dan barang-barang yang dijual di sana. Kemudian, ajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah gambar untuk memandu diskusi dengan peserta didik.

Tip Pembelajaran

Guru perlu mengingatkan peserta didik tentang etika berdiskusi sesering mungkin. Ingatkan peserta didik untuk meminta izin sebelum berbicara dengan mengangkat tangannya, menyimak teman berbicara, dan menunggu teman menyelesaikan ucapannya sebelum menyampaikan pendapat.

Membaca

Para peserta didik diminta untuk mengungkapkan pemahaman mereka terhadap makanan kotor dan makanan bersih yang terdapat pada gambar pasar di atas. Pastikan para peserta didik memahami instruksi memberikan tanda silang pada makanan kotor dan tanda centang pada makanan bersih. Jelaskan hingga mereka memahaminya.

Tip Pembelajaran

Guru perlu mengingat bahwa jawaban para peserta didik dipengaruhi oleh pengalaman dan pemahaman mereka. Apabila jawaban mereka tidak tepat, tanyakan alasannya. Guru perlu bersikap fleksibel apabila jawaban tersebut tidak tepat, namun didasari oleh alasan yang masuk akal. Contohnya begini. Bisa jadi peserta didik menyebutkan bahwa makanan yang biasa ia konsumsi (misalnya yang dijual di gerobak) adalah makanan bersih. Untuk menyikapi jawaban ini, guru perlu bersikap bijak dengan tidak menghakimi makanan yang dikonsumsi peserta didik dan keluarganya. Namun, guru perlu mengingatkan peserta didik bahwa makanan yang dibeli dari berbagai tempat sebaiknya dikemas dengan baik serta tertutup sehingga terhindar dari debu dan lalat.

Kegiatan Penutup

1. Guru dapat meminta mereka menulis suku kata yang diawali dengan huruf ‘k’, dan mengajak peserta didik membacanya bersama-sama.
2. Guru mengatakan bahwa peserta didik harus mengeja serta membaca suku kata dan kata yang diawali dengan huruf ‘k’ yang dikenali sehari-hari.
3. Guru mengajak para peserta didik untuk mengingat kembali cerita “Kuman Dilo” dan menanyakan apakah mereka menyukai cerita tersebut.
4. Guru memberikan pesan penutup tentang hidup bersih dan sehat. menjaga kebersihan dan kesehatan diri dan mengingatkan peserta didik untuk kebiasaan baik di rumah.
5. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu penutup.

F. JURNAL MEMBACA

Jurnal Membaca

Pastikan peserta didik membaca setiap hari. Pada kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran setiap hari, guru dapat membacakan buku pengayaan fiksi dan nonfiksi bergambar yang terkait dengan tema pembelajaran. Apabila

buku dengan tema terkait tidak tersedia, guru dapat membacakan buku apa saja yang sesuai dengan minat dan jenjang peserta didik. Saat ini, buku pengayaan tersedia dalam bentuk digital dan dapat diunduh dengan cuma-cuma. Guru dapat memperkenalkan buku-buku tersebut kepada peserta didik dan keluarganya di rumah. Buku *Iiih... Jorok!* ini dapat diunduh dengan cuma-cuma dari laman Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Kemendikbud berikut http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Iiih...Jorok%20 (Fajriatun%20Nurhidayati).pdf

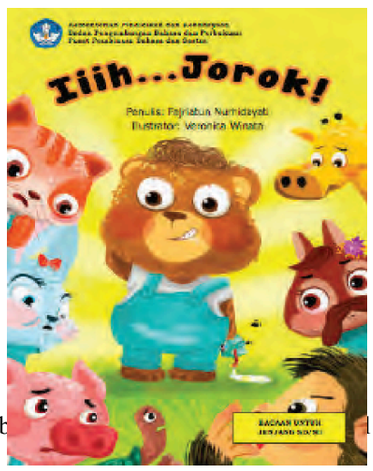

Guru perlu memberikan petunjuk kepada orang tua tentang cara memb Membaca ini.

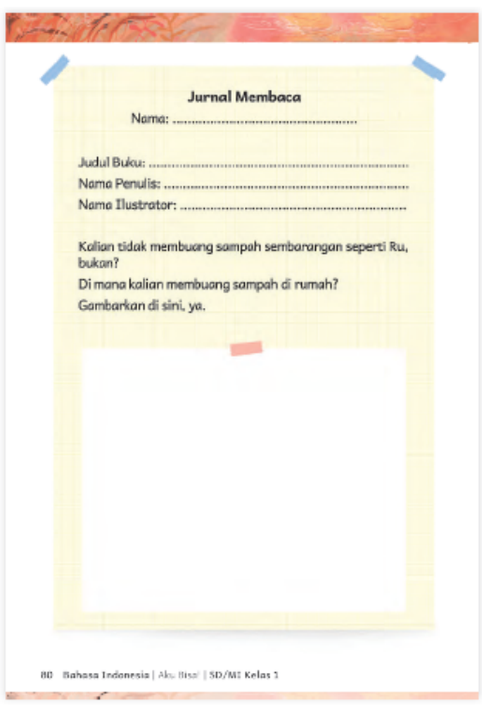

Jurnal Membaca

Nama: .....

Judul Buku: .....

Nama Penulis: .....

Nama Ilustrator: .....

Kalian tidak membuang sampah sembarangan seperti Ru, bukan?

Di mana kalian membuang sampah di rumah?

Gambarkan di sini, ya.

80 Bahasa Indonesia | Aku Bisa! | SD/MI Kelas 1

Contoh Surat kepada Orang Tua

Bapak dan Ibu Orang Tua/Wali Peserta Didik Kelas Satu,

Ananda … (diisi dengan nama peserta didik) telah menyelesaikan pembelajaran di Bab 3 pada Buku Siswa. Pada bulan ini, Ananda mengenali kebiasaan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan diri di sekolah.

Semoga Ananda dapat meneruskan kebiasaan baik tersebut di rumah. Diskusikan hal baru yang telah Ananda pelajari di sekolah. Berikan pujian dan penghargaan apabila Ananda menerapkan kebiasaan baik tersebut di rumah.

Bersama ini, kami pinjamkan buku perpustakaan sekolah. Anda juga dapat membacakan buku-buku lain tentang kebiasaan merawat kebersihan dan kesehatan diri lainnya. Seperti biasanya, bantu Ananda menulis judul buku, nama penulis, dan nama ilustrator pada Jurnal Membacanya. Lalu, diskusikan isi buku tersebut dengan Ananda; apakah ia menyukai tokoh ceritanya? Mengapa?

Selamat membacakan buku dan salam hangat.

Membaca

Kata Minggu Ini

Peserta didik perlu melihat bentuk kata-kata berulang kali agar dapat mengenal bentuk kata dengan baik, serta menghubungkannya dengan bunyi dan arti kata tersebut. Karena itu, materi cetak berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas satu. Lima kata berikut adalah katakata yang perlu dihafalkan oleh peserta didik sepanjang pembelajaran Bab 3. Kata-kata ini ditempelkan pada kamus dinding dan dibaca bersama-sama setiap hari. Apabila perlu, guru dapat membuat kartu dengan lima kata ini dan membagikannya kepada peserta didik untuk dibawa ke rumah. Guru dapat menyampaikan kepada orang tua peserta didik untuk membaca kata-kata ini bersama-sama dengan peserta didik di rumah setiap hari.

G. REFLEKSI

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir Bab 3 ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam kegiatan sebagai berikut.
   a. Menulis suku kata ‘ku-’.
   b. Mengenali dan membaca suku kata yang diawali dengan huruf ‘k’;
   c. Menulis nama binatang yang diawali dengan huruf ‘k’.
2. Isi nilai peserta didik dari setiap kegiatan mengenali dan menjelaskan kosakata baru, menulis suku kata ‘ku-’, mengenali dan membaca suku kata yang diawali dengan huruf ‘k,’ serta menulis nama binatang yang diawali dengan huruf ‘k’.

Tabel 3.10 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab 3

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik		
		Menulis Suku Kata ‘ku-’	Mengenali dan Membaca Suku Kata yang Diawali Huruf ‘k’	Menulis Nama Binatang yang Diawali dengan Huruf ‘k’
1	Haidar			
2	Halwa			
3	Said			
4	Martin			
5	Ahmad			
6	Dayu			
7	Melisa			
8	Doni			
dst.				

1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik

3. Merujuk kepada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, penilaian akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik..

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 3.11 Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 3

No	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, Tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya sudah mengapresiasi pendapat dan tanggapan peserta didik untuk memotivasi mereka berbicara.			
4	Saya sudah meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
5	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
6	Saya menyepakati tata cara menyimak dan berbicara yang baik dengan peserta didik.			
7	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan perancah dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
8	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
9	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
10	Saya memanfaatkan alat peraga pada dinding kelas seperti kamus dinding dan kartu kata secara efektif dalam pembelajaran.			
11	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
12	Saya telah mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran bab 3.			

Tabel 3.12 Contoh Refleksi Guru di Bab 3

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan Bab 3 ini: ..... Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

H. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di samping ini.

Kegiatan pada bab 3 dapat dinilai menggunakan contoh rubrik penilaian yang disediakan pada kegiatan-kegiatan tersebut. Asesmen ini pun merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dikutip pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan lain dilakukan sebagai pembiasaan dan latihan; tidak diujikan.

Berikut adalah contoh tanggapan peserta didik terhadap pertanyaan setelah membaca cerita “Kuman Dilo”.

Tabel 3.2 Contoh Jawaban Peserta Didik

Pertanyaan	Alternatif Jawaban Peserta didik
1. Apa yang terjadi pada hidung Dilo saat ia pilek?	Kata kunci: kuman Banyak kumannya; kuman bermain di hidung; jawaban lain dengan menyebutkan tentang kuman.
2. Apa yang terjadi saat Dilo bersin?	Kata kunci: kuman dan keluar Kuman beterbangan dari hidung Dilo; kuman keluar; jawaban lain yang menyebutkan kata kuman dan/atau keluar.
3. Apa yang dilakukan teman Dilo terhadap apel yang akan dimakannya?	**Penjelasan:** Pada gambar kedua, kuman hinggap pada apel milik teman Dilo. Pada gambar ketiga, teman Dilo mencuci air tersebut. Kata kunci: mencuci Mencuci atau teman Dilo mencuci; teman Dilo mencuci apel di air keran; jawaban lain yang mengandung kata mencuci dan sinonimnya.
4. Mengapa ia melakukannya?	Agar kuman pergi; agar apel bersih dari kuman; jawaban lain sesuai dengan kosakata yang dikuasai peserta didik.
5. Apa yang Bu Guru pakaikan ke wajah Dilo?	Masker; penutup muka, penutup mulut; jawaban lain sesuai dengan penguasaan kosakata dan pengalaman peserta didik.
6. Mengapa Dilo memakainya saat pilek?	Agar temannya tidak tertular; agar kuman dari hidung tidak mengenai teman; jawaban lain sesuai dengan kosakata yang dikuasai peserta didik.

Setelah selesai menggambar, guru dapat menghapus contoh gambarnya di papan tulis. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak terpaku kepada gambar yang dibuat guru dan dapat membuat gambarnya sendiri. Kegiatan

menuangkan ide dalam bentuk gambar ini tidak dinilai karena sekadar membiasakan peserta didik mengungkapkan gagasan secara tertulis.

Tabel 3.3 Contoh Jawaban Peserta Didik

Pertanyaan	Alternatif Jawaban Peserta didik
1. Saat aku pilek, aku merasa	Peserta didik dapat menggambar dengan emotikon wajah datar, sedih, atau ekspresi lain.
2. Agar aku cepat sembuh dari pilek, aku	Peserta didik dapat menggambar: makan; minum obat; tidur; jawaban lain sesuai dengan pengalaman peserta didik.
3. Agar temanku tidak tertular pilek, aku	Peserta didik dapat menggambar: pakai masker; jawaban lain sesuai dengan pengalaman peserta didik.

Kegiatan mendiskusikan kosakata 'kuman' merupakan pembiasaan kegiatan bernalar untuk peserta didik kelas satu. Kegiatan ini tidak dinilai. Namun, latihan berdiskusi ini perlu berlangsung dalam suasana menyenangkan dan tidak membebani peserta didik. Guru perlu memberikan apresiasi terhadap setiap jawaban peserta didik. Berikut adalah contoh jawaban peserta didik sesuai dengan pengalaman dan pengetahuannya. Tentu peserta didik dapat memberikan jawaban lain.

Tabel 3.4 Contoh Jawaban Peserta Didik

Pertanyaan	Alternatif Jawaban Peserta didik
1. Tunjuk gambar kuman pada cerita "Awas Kuman".	Peserta didik menunjuk gambar kuman pada salah satu gambar.
2. Menurut kalian, apakah kuman itu?	Peserta didik dapat menjawab: • yang ini (menunjuk gambar, tetapi tidak mengelaborasi); • yang membuat sakit; • benda kecil; • jawaban lain sesuai dengan pengalaman dan pemahaman peserta didik.
3. Kuman bisa terdapat di mana saja?	Peserta didik dapat menjawab: • di dalam hidung; • di apel atau di sini (sesuai gambar); • di mana-mana; • jawaban lain sesuai dengan pengalaman dan pemahaman peserta didik.
4. Apa yang terjadi bila kalian tertular penyakit?	• sakit; • pilek; • demam; • tidak dapat bermain; • jawaban lain sesuai dengan kosakata yang dikuasai peserta didik.
5. Bagaimana caranya agar kita terhindar dari kuman?	Peserta didik dapat menjawab: • mencuci tangan; • jauh dari orang sakit; • jawaban lain sesuai dengan pengalaman dan pemahaman peserta didik.

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Menulis Suku Kata 'ku-'
(Beri tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)

Nama Peserta Didik	Menulis Sedikit Bagian pada Salah Satu Huruf atau Tidak Menulis Sama Sekali Nilai = 1	Menulis Kedua Huruf dengan Bimbingan Nilai = 2	Menulis Kedua Huruf dengan Mandiri Nilai = 3	Menulis Kedua Huruf dengan Mandiri dan Sangat Baik Nilai = 4
Haidar				

1: Kurang **2: Cukup** **3: Baik** **4: Sangat Baik**

Alur Konten Capaian Pembelajaran Menulis:
Menuliskan suku kata pada kata-kata yang sering ditemui.

Setelah membacakan cerita, periksa pemahaman peserta didik melalui pertanyaan menanggapi bacaan. Pemahaman peserta didik dapat terlihat dari jawaban lisannya terhadap pertanyaan tersebut.

Tabel 3.6 Contoh Jawaban Peserta Didik

Pertanyaan	Alternatif Jawaban Peserta didik
1. Mengapa kita tidak boleh menularkan kuman kepada orang lain?	• nanti orang lain bisa sakit; • bisa membuat orang lain sakit.
2. Apa yang bisa kalian lakukan agar kuman tidak menulari orang lain?	• pakai masker; • menutup mulut kalau bersin; • menutup mulut kalau batuk; • mencuci tangan; • jawaban lain sesuai dengan pengalaman dan pemahaman peserta didik.

Kegiatan ini mempertegas simpulan pada kegiatan menanggapi bacaan sebelumnya. Guru sebaiknya meminta para peserta didik untuk menyimpulkan kapan mereka perlu mencuci tangan. Diskusikan pula kondisi lain yang menuntut peserta didik perlu mencuci tangan (misalnya sebelum menyentuh makanan, sepulang bepergian, dan sebelum tidur).

Tabel 3.7 Contoh Rubrik Penilaian
Mengenali Suku Kata yang Diawali dengan Huruf 'k'
(Beri tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)

Nama Peserta Didik	Tidak Menandai (Melingkari/ Menggarisbawahi) Suku Kata yang Diawali Huruf 'k' Sama Sekali Nilai = 1	Menandai (Melingkari/ Menggarisbawahi Huruf 'k' Saja Nilai = 2	Menandai (Melingkari/ Menggarisbawahi Suku Kata yang Diawali dengan Huruf 'k' Nilai = 3	Menandai (Melingkari/ Menggarisbawahi Suku Kata yang Diawali dengan Huruf 'k' dan Menambahkan Pengetahuannya Tentang Bunyi (Misalnya Menandai 'ka-' pada Kata 'katak' dan 'ki-' pada Kata 'kijang') Nilai = 4
Haidar				

1: Kurang **2: Cukup** **3: Baik** **4: Sangat Baik**

Alur Konten Capaian Pembelajaran Membaca:
Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui.

Tabel 3.8 Contoh Rubrik Penilaian Menulis Nama Binatang
(Beri tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)

Nama Peserta Didik	Menulis dengan Bimbingan Guru Secara Penuh, Misalnya dengan Mencontoh Model Huruf yang Diberikan Kepadanya Nilai = 1	Menulis dengan Bimbingan Guru Secara Parsial, Misalnya Menuliskan Huruf yang Didikte oleh Guru Nilai = 2	Menulis Nama Binatang dengan Mandiri, Tetapi dengan Banyak Kesalahan Ejaan Nilai = 3	Menulis nama Binatang dengan Mandiri, Tulisan Memiliki Beberapa Kesalahan Ejaan Nilai = 4
Haidar				

Alur Konten Capaian Pembelajaran Menulis:
Menuliskan kata-kata yang sering ditemui.

Para peserta didik diminta untuk mengungkapkan pemahaman mereka terhadap makanan kotor dan makanan bersih yang terdapat pada gambar pasar di atas. Pastikan para peserta didik memahami instruksi memberikan tanda silang pada makanan kotor dan tanda centang pada makanan bersih. Jelaskan hingga mereka memahaminya.

Tabel 3.9 Jawaban Benar untuk Kegiatan Menandai Makanan Bersih dan Makanan Kotor.

Makanan	Bersih atau Kotor? Berikan Tanda Centang atau Silang
	✗
	✓
	✓

Tip Pembelajaran

Guru perlu mengingat bahwa jawaban para peserta didik dipengaruhi oleh pengalaman dan pemahaman mereka. Apabila jawaban mereka tidak tepat, tanyakan alasannya. Guru perlu bersikap fleksibel apabila jawaban tersebut tidak tepat, namun didasari oleh alasan yang masuk akal. Contohnya begini. Bisa jadi peserta didik menyebutkan bahwa makanan yang biasa ia konsumsi (misalnya yang dijual di gerobak) adalah makanan bersih. Untuk menyikapi jawaban ini, guru perlu bersikap bijak dengan tidak menghakimi makanan yang dikonsumsi peserta didik dan keluarganya. Namun, guru perlu mengingatkan peserta didik bahwa makanan yang dibeli dari berbagai tempat sebaiknya dikemas dengan baik serta tertutup sehingga terhindar dari debu dan lalat.

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan :

- Bagi para peserta didik yang telah dapat membaca dan menulis suku kata, kegiatan ini mungkin kurang sesuai. Guru dapat meminta mereka menulis keseluruhan nama binatang secara mandiri dalam buku tulis masing-masing.

Pendampingan :

- Sebagian peserta didik mungkin belum dapat memegang alat tulis dengan baik dan belum dapat menulis dengan postur tubuh duduk yang baik. Peserta didik seperti ini memerlukan pendampingan individual. Guru dapat mengelompokkan peserta didik seperti ini pada bangku yang berdekatan dalam kegiatan menulis agar guru mudah mengawasi dan memberikan bimbingan.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

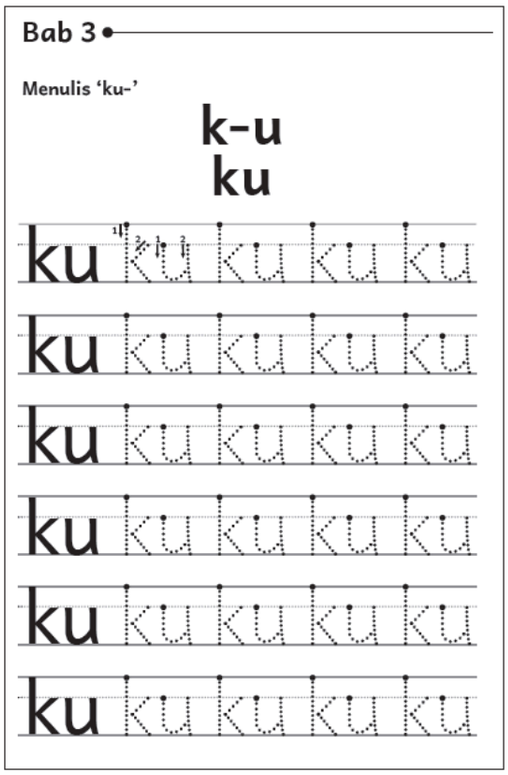
Bab 3

Menulis 'ku-'

k-u
ku

ku ku ku ku ku ku

ku ku ku ku ku

ku ku ku ku ku

ku ku ku ku ku

ku ku ku ku ku

ku ku ku ku ku

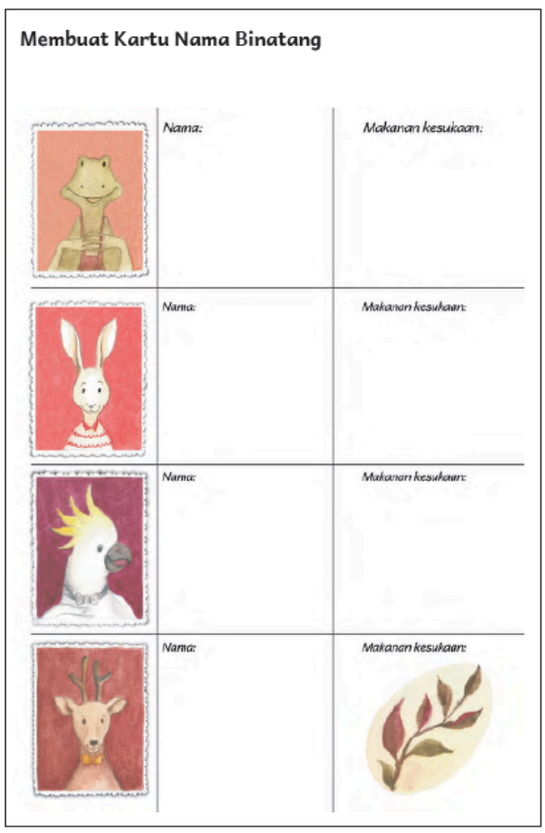
Membuat Kartu Nama Binatang

	Nama:	Makanan kesukaan:
	Nama:	Makanan kesukaan:
	Nama:	Makanan kesukaan:
	Nama:	Makanan kesukaan:

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan bacaan siswa

- Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi bertema kebersihan dan kesehatan kelas 1.
- Buku *Iiih... Jorok!* ini dapat diunduh dengan cuma-cuma dari laman Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Kemendikbud berikut http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Iiih...Jorok%20(Fajriatun%20 Nurhidayati).pdf

Bahan bacaan guru

- Artikel tentang bertema kebersihan dan kesehatan kelas 1,

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu

asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan pada awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi para peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

berpikir lantang: mengungkapkan proses berpikir dengan lantang agar orang lain dapat belajar dan memperoleh informasi dari proses tersebut

buku pengayaan: buku yang digunakan sebagai penunjang atau pelengkap buku pelajaran utama

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

diorama: sajian pemandangan alam dalam bentuk tiga dimensi dengan menempatkan objek di depan sebuah latar sehingga menggambarkan keadaan alam yang sebenarnya

fonem: satuan bunyi terkecil yang mampu menunjukkan kontras makna, misalnya /h/ adalah fonem karena membedakan makna kata ‘harus’ dan ‘arus’

fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

kata ajaib: sebutan untuk ungkapan santun yang wajib dikenal dan digunakan peserta didik dalam kesehariannya

keterampilan sosial: kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan efektif serta berinteraksi dengan orang lain secara verbal dan nonverbal sesuai dengan norma sosial dan budaya

kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu

literasi dasar: kecakapan membaca dan menulis permulaan yang harus dikuasai di jenjang awal pendidikan formal

literasi finansial: pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan finansial untuk meningkatkan kesejahteraan

lembar amatan: catatan yang berisi sikap dan/atau keterampilan peserta didik untuk diamati guru

media digital: format konten yang dapat diakses oleh perangkat-perangkat digital

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca

motorik halus: kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuh yang melibatkan saraf, tulang, dan otot untuk melakukan aktivitas tertentu

nonfiksi: teks yang berdasarkan kenyataan atau fakta

peragaan: proses menyajikan sebuah perilaku atau proses melakukan sesuatu agar orang lain dapat meniru atau mengadaptasi perilaku atau proses yang diperagakan tersebut

perancah: teknik pemberian dukungan belajar secara terstruktur dan bertahap agar peserta didik dapat belajar secara mandiri

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks dan melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan

prediksi: prakiraan tentang sesuatu

teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

teks tanggapan: teks yang berisi penilaian, ulasan, atau resensi terhadap suatu karya (film, buku, novel, drama, dll) sehingga orang lain mengetahui kelebihan dan kekurangan karya tersebut

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Culham, Ruth. 2005. 6 + 1 *Traits of Writing: The Complete Guide for the Primary Grades.* Portland: Scholastic Teaching Resources.

Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.

Fisher, Douglas dkk. 2019. *This is Balanced Literacy.* Thousand Oaks: Corwin.

Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. *The Continuum of Literacy Learning. Grades Pre K to 8.* Portsmouth: Heinemann.

Hancock, Marjorie R. 2004. *A Celebration of Literature and Response: Children, Books and Teachers in K-8 Classrooms.* New York: Pearson.

McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide.* New York: McGraw Hill Education.

Oliverio, Donna C. 2007. *Painless Junior Writing.* New York: Barron's Educational Series.

Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran.* Jakarta: Pusmenjar Kemendikbud RI.

Rasinski, Timothy dkk (Eds.). 2012. *Fluency Instruction: Research-Based Best Practices.* New York: The Guilford Press.

Robb, Laura. 2003. *Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math.* Portland: Scholastic Teaching Resources.

Vadasy, Patricia F. & J. Ron Nelson. 2012. *Vocabulary Instruction for Struggling Students.* New York: The Guilford Press.

Vygotsky, L. 1978. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.